

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai daya saing dan faktor-faktor yang memengaruhi ekspor biji kopi Indonesia (HS 090111), maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil menggunakan analisis Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Indonesia saat ini berada pada tahap kematangan dalam siklus perdagangan kopi hal ini ditunjukkan dengan nilai 0,92 (sebagai negara eksportir). Analisis daya saing menggunakan Revealed Comparative Advantage (RCA), rata-rata dalam sepuluh tahun terakhir ekspor biji kopi Indonesia (HS 090111) di empat negara pengeksportir kopi terbesar di dunia memiliki keunggulan komparatif atau nilai $RCA > 1$ tetapi jika dibandingkan dengan Brasil, Vietnam dan Colombia keunggulan komparatif Indonesia masih rendah dibawah ketiga negara tersebut. Dinamika perdagangan yang terjadi berdasarkan analisis DRCA diperoleh bahwa posisi perdagangan kopi Indonesia di pasar internasional, pada periode 1 adalah Falling star, pada periode 2 adalah Lost opportunity, dan pada periode 3 adalah Lost opportunity dan pada periode 4 adalah Leading retreat.
2. Hasil dari analisis regresi data panel mengenai faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor biji Kopi Indonesia (HS 090111) menunjukkan bahwa variabel produktivitas kopi Indonesia memiliki pengaruh positif dan signifikan, variabel GDP riil per kapita memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan, variabel nilai tukar negara tujuan memiliki pengaruh yang negative dan tidak signifikan dan variabel konsumsi kopi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

5.2 Saran

1. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan di pasar kopi internasional, Indonesia harus dapat menjalin kerjasama bilateral yang lebih besar dengan masing-masing negara pengimpor, terutama melalui peningkatan promosi kopi, sehingga kopi Indonesia semakin dikenal dan menjadi primadona di pasar internasional. Selain itu, tujuan ekspor kopi Indonesia harus diperluas dan kerja sama dengan negara-negara potensial lainnya.
2. Indonesia harus memperhatikan kualitas kopi ekspor agar dapat bersaing di pasar internasional. Peningkatan kualitas kopi Indonesia membutuhkan keterlibatan berbagai pihak terutama pemerintah dengan memperkenalkan sertifikasi yang lebih intensif dan berkelanjutan mulai dari budidaya hingga pengolahan hingga ekspor. Eksportir (pengusaha kopi) harus mengembangkan hilirisasi produk kopi sehingga kopi yang diekspor adalah dalam bentuk olahan yang memiliki nilai yang meningkatkan daya saing kopi Indonesia di pasar internasional.